

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AUDIT DELAY
(Studi Empiris pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang
Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun Oleh:
IRFAN RAMADHAN
B200130201

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AUDIT DELAY
(Studi Empiris pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di
BEI periode 2013-2015)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

**IRFAN RAMADHAN
B200130201**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**Dra. Nursiam, M.H, Akt.
NIK/NIDN: 524/0624096401**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AUDIT DELAY**

**(Studi Empiris pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di BEI
periode 2013-2015)**

Yang ditulis oleh:

IRFAN RAMADHAN

B200130201

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Sabtu 8 April 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat:

Dewan penguji

1. Dra. Nursiam, M.H, Akt.

(Ketua dewan penguji)

2. Dr. Triyono, S.E, M.Si

(Anggota dewan penguji 1)

3. Dra. Mujiyati, M.Si

(Anggota dewan penguji 2)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengutahi,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Triyono, S.E, M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 April 2017

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Irfan', with a stylized flourish at the end.

Irfan Ramadhan

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AUDIT DELAY
(Studi Empiris pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di
BEI Tahun 2013-2015)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah opini audit, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan *audit delay* sebagai variabel dependen. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 123 perusahaan. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini auditor, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap *audit delay*, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Kata kunci: *audit delay, opini auditor, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan.*

ABSTRACT

This research attempts to analyzing the factors that affect an audit delay to a company of real estate and property listed on the Indonesian Stock Exchange the period 2013-2015. The factors that the tested in this research is an audit opinion, profitability, liquidity, and size of the company as the independent variable, while an audit delay as the dependent variable. The population research this is a company of real estate and property listed on the Indonesian Stock Exchange the period 2013-2015. Sampling technique employed in this research is purposive sampling wuth the criteria which had been determined. The total sample collected 123 companies as much as. The data analysis using multiple linear regression. The result of the research shows that an audit opinion, profitability, and liquidity have had a positive impact on an audit delay, while size of the company have a negative impact on an audit delay

Keywords: audit delay, audit opinion, profitabilitas, likuiditas, size of the company

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan instrumen yang penting dalam sebuah perusahaan. Laporan keuangan bermanfaat sebagai sumber informasi penting tentang kinerja dan prospek perusahaan bagi pemegang saham dan masyarakat sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Nilai dari

informasi tersebut tidak lagi bermanfaat jika laporan keuangan yang disampaikan tidak tepat waktu dan akurat karena nilai ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat penting bagi kemanfaatan laporan keuangan (Givoly dan Palmon, 1982 dalam Estrini, 2013), khususnya bagi perusahaan yang sudah *go public* dan tercatat di Bursa efek. Berdasarkan Undang- Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, dijelaskan bahwa pasar modal merupakan suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Sedangkan fungsi utama pasar modal sendiri sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan serta sebagai sarana investasi yang beragam bagi para investor.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang kerap kali digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam rangka pengambilan suatu keputusan. Informasi dalam laporan keuangan akan mempunyai manfaat jika disampaikan secara akurat dan tepat waktu kepada pemakainya. Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangannya sebagai bentuk tanggung jawab manajemen kepada investor, hal ini dimaksudkan agar investor dapat menilai kinerja dari perusahaan publik.

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan laporan audit (*timeliness*) merupakan syarat utama bagi peningkatan harga pasar saham perusahaan-perusahaan *go public*. Pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak pada lamanya penyelesaian laporan audit. Menurut Boynton dan Kell (dalam Estrini, 2013), Hambatan dalam penyampaian ketepatan waktu ini sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik terutama pada standar ketiga yang menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian serta pengumpulan alat-alat pembuktian yang cukup memadai. Dengan demikian permintaan akan audit laporan keuangan semakin meningkat serta memungkinkan akuntan publik membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan proses audit sehingga sering terjadi keterlambatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan.

Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-346/BL/2011 nomor X.K.2 menyatakan bahwa Laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK, dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Kemudian dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995 dan peraturan BAPEPAM nomor X.K.2 menjelaskan jika perusahaan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya maka akan dikenai sanksi administratif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Peraturan dari Bapepam dan LK mengenai penyampaian laporan keuangan tahunan belum menjamin seluruh perusahaan di pasar modal dalam mempublikasikan dan menyampaikan laporan keuangan tahunan secara tepat waktu.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang tidak konsisten, hal ini yang mendasari dilakukannya penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi lamanya *audit delay*. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik mengambil judul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (Studi Empiris pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015)**”

2. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015. Metode pengumpulan sampel penelitian ini adalah metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan secara tidak acak dengan menggunakan ketentuan dan kriteria yang telah ditentukan.

Audit Delay (Variabel Dependen)

Menurut Rachmawati (2008, dalam Prasongkoputra, 2013) *Audit delay* adalah rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan yang diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan sampai diterbitkannya laporan audit. *Audit delay* yang diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari. *Audit delay* adalah selisih waktu antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal

diselesaikannya laporan audit. Satuan data yang digunakan adalah hari dengan skala data rasio.

Opini Audit (Variabel Independen)

Opini audit merupakan pendapat yang diberikan oleh seorang auditor atas laporan keuangan yang telah diauditnya. Opini auditor dalam penelitian ini diukur dengan variabel *dummy*. Skor 1 untuk perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) dan Skor 0 untuk perusahaan yang mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian (*qualified opinion*) yaitu wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas, wajar dengan pengecualian, tidak wajar dan pernyataan tidak memberikan pendapat

Profitabilitas (Variabel Independen)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam setelah dibandingkan dengan total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2001:122). Tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan yang dilaporkan, diperkirakan dapat mempengaruhi tepat atau tidaknya waktu penyajian laporan keuangan kepada publik. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio *return on assets* (ROA) yang dihitung berdasarkan laba bersih dibagi dengan total aktiva.

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Likuiditas (Variabel Independen)

Likuiditas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio lancar yang dihitung berdasarkan aktiva lancar dibagi dengan utang lancar

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan (Variabel Independen)

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan *Ln Total Asset*. Hal ini dikarenakan besarnya total aktiva masing-masing perusahaan berbeda bahkan mempunyai selisih yang besar, sehingga dapat menyebabkan nilai yang ekstrim menurut Subekti dan Widiyanti (2004 dalam Putu Gede dan I Made, 2016).

Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independen. Sehingga analisis regresi linear berganda yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Audit Delay (Y)} = \alpha + \beta_1\text{OP} + \beta_2\text{PRO} + \beta_3\text{LIK} + \beta_4\text{SIZE} + \varepsilon$$

Keterangan:

β = Koefisien Regresi

OP = Opini Auditor

PRO = Profitabilitas

LIK = Likuiditas

SIZE = Ukuran Perusahaan

e = Standard Error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Hasil olah data pada uji normalitas didapatkan bahwa data tidak berdistribusi normal, Maka peneliti melakukan *outlier* data sebanyak 38 sample sehingga *output* data yang dihasilkan jauh lebih baik. Hasil uji normalitas setelah data outlier menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,127 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas. Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji *run test* menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,101 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa nilai $P > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Pembahasan

Pengaruh opini auditor terhadap *audit delay*

Berdasarkan hasil uji t, variabel opini auditor memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay*. Opini audit yang baik harus mengemukakan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan tidak terdapat penyimpangan yang material sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan. Perusahaan dengan opini auditor selain wajar tanpa pengecualian dipandang sebagai *bad news* oleh para investor. Para investor hanya akan percaya pada perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dari auditor independen. Perusahaan yang mendapat opini negatif akan cenderung menutupi laporan keuangannya sehingga akan memperpanjang *audit delay*.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Kusumawardhani (2013), Primantara dan Ni Ketut (2015), dan Putra (2016) yang menyatakan bahwa opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay*.

Pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*

Berdasarkan hasil uji t, variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan cenderung mempercepat *audit delay*. Hal ini dikarenakan semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan tersebut mengandung berita baik (*good news*), ini menandakan kemampuan perusahaan yang laporannya berisikan berita baik akan cenderung dengan segera mungkin lebih tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya ke pasar modal sehingga berita ini dapat segera diterima oleh para pengguna informasi laporan keuangan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Mahendra dan Putra (2014), Amani (2016), dan Putra (2016) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

Pengaruh likuiditas terhadap *audit delay*

Berdasarkan hasil uji t, variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *audit delay*. Semakin tinggi tingkat likuidasi suatu perusahaan, maka akan semakin cepat penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada publik. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan memiliki tingkat kemampuan pelunasan kewajiban yang tinggi. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung akan segera mungkin menyampaikan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Mahendra dan Putra (2014) dan Panjaitan, Wahidahwati, Amanah (2013) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *audit delay*.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*

Berdasarkan hasil uji t, variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,645 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H4 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan tidak selalu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini disebabkan karena setiap perusahaan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil sama-sama ingin menjaga reputasi perusahaan dimata publik. Maka dari itu setiap perusahaan akan berusaha untuk melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu untuk menjaga reputasi perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Tiono dan Yulius (2013), Mahendra dan Putra (2014), dan Amani (2016) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, dapat ditarik simpulan bahwa secara simultan menunjukkan bahwa variabel opini audit, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Dengan uji F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Berdasarkan pengujian secara parsial variabel opini audit, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh secara signifikan

terhadap *audit delay*, sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

Keterbatasan

Suatu penelitian tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI. Periode pengamatan yang diambil terbatas yakni tahun 2013 – 2015 (tiga tahun). Penelitian ini terbatas pada variabel yang diambil yaitu hanya opini auditor, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan sehingga faktor-faktor lain yang mempengaruhi *audit delay* tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga saran-saran yang dapat dikemukakan penulis adalah Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat memperluas sampel penelitian tidak hanya terbatas pada perusahaan *real estate* dan *property*, sehingga diperoleh daya generalisasi hasil penelitian yang lebih besar. Menambah jumlah periode tahun agar diperoleh sampel yang lebih banyak dan menggunakan periode tahun terkini. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi *audit delay* misalnya reputasi KAP, solvabilitas, umur perusahaan, kepemilikan institusional dan sebagainya, sebab tidak menutup kemungkinan penggunaan lebih variabel akan menghasilkan kesimpulan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, F. A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014). *Jurnal Nominal / Volume V Nomor 1 / Tahun 2016*.
- Aprilliane, M. D. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013). *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Artaningrum, R. G., Budhiarta, I. K., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pergantian Manajemen pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan. *ISSN: 2337-*

- 3067 *E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.3 (2017): 1079-1108.
- BAPEPAM. (2011). *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten*.
- Estrini, D. H. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Emiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011). *Skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2008). *Auditing (Dasar-dasar audit laporan keuangan)*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Hersugondo, & Kartika, A. (2013). Prediksi Probabilitas Audit Delay dan Faktor Determinannya. *Jurnal Ekonomi - Manajemen - Akuntansi* ISSN 0853-8778.
- Kusumawardani, F. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur. *AAJ 2 (1)* ISSN 2252-6765.
- Mahendra, I. B., & Putra, I. N. (2014). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatanwaktuan. *ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.1 (2014).
- Megayanti, P., & Budhiarta, I. K. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi dan Jenis Perusahaan terhadap Audit Report Lag. *ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14.2 Februari (2016). 1481-1509.
- Mulyadi. (2002). *Auditing Edisi Keempat Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Panjaitan, Z. F., Wahidahwati, & Amanah, L. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Timeless atas Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol.2 No.11 (2013).
- Prasongkoputra, A. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Skripsi*.
- Primantara, I. M., & Ni Ketut, R. (2015). Pengaruh Jenis Industri, Spesialisasi Industri Auditor, dan Opini Auditor pada Audit Delay. *ISSN: 2303-1018 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.13.3 Desember (2015).
- PSAK. (2013). *Penyajian Laporan Keuangan. Tahun 2013*.
- Pusitasari, E., & Sari, A. N. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing* Volume 9/No.1/November 2012, 1-96.
- Putra, I. B. (2014). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatanwaktuan. *ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.1 (2014): 180-199.
- Putra, P. G. (2016). Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi Pengaruh Opini Auditor, Profitabilitas, dan Debt to Equity Ratio terhadap Audit Delay. *ISSN: 2302-8559 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14.3 (2016), 2278-2306.

- Rachmawati, S. (2008). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timelines. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Mei 2008*.
- Rafiee, Z. H. (2011). The Impact of Internal Audit Function Quality on Audit Delays. *ISSN 1990-9233 Middle-East Journal of Scientific Research 10 (3): 389-397, 2011*.
- Rasmini, I. M. (2015). Pengaruh Jenis Industri, Spesialisasi Industri Auditor dan Opini Auditor pada Audit Delay. *ISSN: 2303-1018 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.13.3 Desember (2015)*.
- Saemargani, F. I. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013). *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Sunaningsih, S. N. (2014). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay (Studi Empris pada Perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 dan 2012). *Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang*.
- Suwadjono. (2002). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tiono, I., & Yulius, J. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag di BEI. *Business Accounting Review Vol II 2013*.
- Yuliyanti, A. (2011). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2008). *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- www.idx.com
- www.sahamok.com